

The Effect of Flash Cards Media on Maharah Kalam Students of MAN 2 Model Medan

Pengaruh Media Flash Cards Terhadap Maharah Kalam Siswa MAN 2 Model Medan

Dia Ayu Khairani^{1*}, Sahkholid Nasution²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia
dia0302193111@uinsu.ac.id^{1*}, sahkholidnasution@uinsu.ac.id²

*corresponding author

Article History:

Received:
17 May 2023

Revised:
24 June 2023

Accepted:
29 June 2023

Keywords:

Flash Cards; Maharah kalam;
Learning Media

Kata Kunci:

Flash Cards; Maharah kalam;
Media Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of flash cards on the speaking skill of the students of MAN 2 Model Medan. This research method uses quantitative research with experimental research types. The population of this study were students of class XI MAN 2 Model Medan with a total of 391 students, the research sample consisted of two groups, namely the experiment class (a class that was given learning using flash cards media) and the control class (a class that was not given treatment), each class consisted of 36 students. The technique of taking samples using random sampling. Methods of data analysis using validity test, reliability test, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results of the t-test analysis obtained t count (25.684) > t table (1.667) with a significance of 0.05, it can be said that H_0 is rejected, or it can be concluded that H_1 is accepted. Thus, students who are given learning using flash cards media effect increasing their speaking skills in Arabic lessons.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash cards terhadap maharah kalam siswa MAN 2 Model Medan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Model Medan sejumlah 391 siswa, sampel penelitian terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen (kelas yang dalam pembelajarannya menggunakan media flashcrads) dan kelas kontrol (kelas yang tidak mendapat perlakuan), setiap kelas terdiri atas 36 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Proses analisis data dilakukan dengan memakai uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan uji t yang dilakukan, didapatkan nilai t hitung (25,684) > t tabel (1,667) dengan signifikansi 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan media flash cards berpengaruh dalam meningkatkan maharah kalam pelajaran bahasa Arab.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah tidak lagi menjadi hal yang baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Meskipun begitu, anggapan peserta didik bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit masih senantiasa melekat di benak mereka. Bagi peserta didik, pelajaran bahasa Arab kurang menyenangkan sehingga pelajaran bahasa Arab cenderung menjadi pelajaran yang kurang diminati oleh siswa hingga menyebabkan maharah kalam mereka tidak baik. Penyebabnya sangat beragam, antara lain; (1). latar belakang sekolah menengah mereka yang berbeda-beda, membuat maharah kalam tidak dapat di kuasai oleh seluruh peserta didik, (2), penggunaan media pembelajaran oleh guru sangat tradisioal, (3) lingkungan berbahasa Arab yang tidak mendukung, 4) kosa kata bahasa Arab yang sulit untuk di hafal dan dipahami oleh siswa.

Media merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai alat bantu atau perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran. Inovasi penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengatasi sejumlah problematika pembelajaran. Di antara media tersebut adalah penggunaan flash cards. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Umah, tampak bahwa penggunaan flash cards memberi pengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Jerman.¹ Sedangkan menurut Anggoro, dkk. mengatakan bahwa penggunaan media flash cards memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan berbahasa Inggris pada mahasiswa STBA Pertiwi, Cileungsi.² Penelitian yang dilakukan oleh Ilmia juga mengatakan bahwa penggunaan media flash cards terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan berdialog sederhana bahasa Mandarin.³

Penggunaan media flash cards tergolong dalam aktivitas belajar dengan menggunakan strategi spasial-visual. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mengeksplorasi spasial-visual adalah dengan menggunakan proses-proses belajar visual. Dalam belajar bahasa asing tentu banyak kendala dan kejenuhan yang dihadapi, untuk itu diperlukan kiat untuk menghilangkan kendala dan kejenuhan tersebut menggunakan media.

Terdapat dua aspek yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu media dan metode. Media dan metode pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.⁴ Proses pembelajaran yang optimal bagi siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran bisa memberikan kemudahan kepada siswa tatkala ia merasa kesulitan dalam memahami materi yang

¹ Maslahatul Umah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi A'dha' Al-Usrah Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

² Ibid.

³ Nur Ilmia, "Keefektifan Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Berdialog Sederhana Siswa Kelas XI IBBU SMA NU 1 Gresik," *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA* 2, no. 02 (2017).

⁴ Cucun Sunaengsih, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A," *Mimbar sekolah dasar* 3, no. 2 (2016): 183–190.

disampaikan.⁵ Penggunaan media haruslah seoptimal mungkin tentunya harus menyesuaikan dengan metode yang dipakai.⁶ Sebab, metode yang dipakai akan memberikan pengaruh terhadap jenis media yang akan digunakan.⁷ Media pembelajaran adalah wadah untuk membantu menyampaikan pesan maupun informasi kepada peserta didik.⁸

Media pembelajaran adalah satu dari beberapa komponen proses belajar mengajar yang memegang peran yang sangat penting dalam upaya mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.⁹ Media pembelajaran ialah suatu teknologi komunikasi yang bisa berguna untuk kepentingan pembelajaran. Menurut Septy, dkk sebagaimana dikutip dari Gerlach dan Ely, jika dipahami secara umum media adalah individu materi, atau peristiwa yang membentuk situasi atau kondisi yang membantu peserta didik untuk bisa mendapatkan sikap, keterampilan dan pengetahuan.¹⁰

Media memiliki peran dan fungsi yang sangat penting untuk membangun kualitas pendidikan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.¹¹ Menurut McKown sebagaimana dikutip oleh Miftah dalam penelitiannya mengatakan terdapat 4 fungsi media, yaitu 1) media dapat mengubah model pembelajaran yang awalnya teoritis menjadi lebih praktis, 2) media dapat menarik dan memicu motivasi dan semangat belajar peserta didik, 3) media dapat membantu dalam memberikan penjelasan terhadap suatu materi ajar, 4) media akan menstimulasi kegiatan belajar peserta didik yang akan merangsang timbulnya rasa ingin tahu dalam diri peserta didik.¹²

Media pembelajaran berperan sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk pembelajaran bahasa Arab.¹³ Pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar para peserta didik dapat menguasai empat keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi aspek yang sangat penting dalam bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, maharah kalam merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan tujuan akhir dalam

⁵ Damar Gemilang and Hastuti Listiana, "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 1, no. 1 (2020): 49–64.

⁶ Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku,'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9–16.

⁷ Sapriyah Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, vol. 2, 2019, 470–477.

⁸ Silvia Febiola and Yulsyofriend Yulsyofriend, "Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1026–1036.

⁹ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.

¹⁰ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak, 2021).

¹¹ Sunaengsih, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A."

¹² Muhammad Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Kwangan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 95–105.

¹³ Muh Haris Zubaidillah and Hasan Hasan, "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019): 41–56.

pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan berbicara (*maharah kalam*) adalah keterampilan yang tak dapat dipelajari dengan spontan, tetapi perlu adanya edukasi (latihan), praktek dan pengulangan.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus dapat mengajak peserta didiknya untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, bukan hanya sekedar mengirim informasi kepada siswa untuk diterima. Hal ini dikarenakan, proses pembelajaran bahasa asing memerlukan suasana belajar yang seru dan menyenangkan. Maka dalam hal ini, dalam pembelajaran bahasa Arab memerlukan media yang dapat membantu untuk maharah kalam tersebut. Tujuan dari maharah kalam adalah agar siswa mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab.

Flash cards dalam bahasa Arab disebut dengan *bithoqotul mushonwarah*. Menurut Arsyad dalam Akbar flashcard merupakan media pembelajaran visual, berupa gambar, tulisan, atau gambar dan tulisan.¹⁴ Berdasarkan bentuknya flash cards adalah media cetak dan non cetak. Cetak berarti flash cards dibuat dan dicetak dengan memakai alat cetak (printer) dan menggunakan tangan (manual), bisa disentuh dan dipandang. Contoh flash cards yang dibuat secara manual adalah dengan menggunakan kertas karton sebagai bahan dasarnya. Non cetak artinya flash cards hanya bisa dilihat dengan bantuan laptop, komputer, tablet, smartphone atau LCD.¹⁵

Ditemukan sejumlah penelitian terkait dengan penggunaan flash cards dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya: penelitian yang dilakukan oleh Syifa, dkk yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan media flash cards dan keektifan penggunaan media flash cards dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.¹⁶ Penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen tipe *one group pre-test post-test design*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan media flash cards terbukti berpengaruh dan efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umah, bahwa penerapan media flash cards bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab.¹⁷ Penelitian tersebut menggunakan PTK model Kurt Lewin. Peneliti menyimpulkan bahwasannya penerapan media flash cards mampu menambah kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab dengan baik. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, dkk dengan menggunakan metode PTK model Kemmis dan Taggart, peneliti mengatakan bahwa media kartu bergambar (*flash cards*) mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik.¹⁸

¹⁴ Muh Rijalul Akbar, *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian* (Sukabumi: Haura Publishing, 2022).

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Nurusy Syifa, Maswani Maswani, and Siti Urianah Rahmawati, "Media Flash Card Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Madrasah Tsanawiyah," *Kalimatuna: Journal of Arabic Research* 1, no. 1 (2022): 16–25.

¹⁷ Umah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi A'dha' Al-Ushrah Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo."

¹⁸ Siti Aisyah, Andi Musda Mappapoleonro, and Zahрати Mansoer, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2021, 89–93.

Penelitian ini menjadi penyempurna pada penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu dalam penggunaan media flash cards untuk meningkatkan maharah kalam hanya pada tingkat pendidikan TK, Madrasah Ibtidaiyyah, dan Madrasah Tsanawiyah. Namun, pada penelitian ini peneliti meneliti pada tingkat Madrasah Aliyah.

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Model Medan dengan lama waktu lebih kurang 3 bulan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media flash cards terhadap peningkatan maharah kalam siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Implikasi dari penelitian adalah penguatan penggunaan flash cards dalam mengatasi lemahnya kompetensi siswa dalam berbicara bahasa Arab di MAN 2 Model Medan secara khusus dan seluruh madrasah secara umum.

Metode

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu peneliti memilih metode dengan menekankan pada analisisnya yakni pada data-data penelitian yang tersaji dalam bentuk angka yang diolah dengan menggunakan statistika. Variabel kuantitatif adalah variabel yang nilainya dapat dinyatakan secara kuantitatif atau angka. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disiapkan.¹⁹

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang dipakai guna mencari tahu pengaruh variabel independen (*treatment*/pelakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam situasi yang terkendalikan.²⁰ Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian *True Eksperimental Desain* yakni dengan melibatkan dua kelas atau kelompok (ekperimental dan kontrol) tetapi kelas kontrol tidak berfungsi sepenuhnya, kelas kontrol diberi tindakan dengan strategi, model dan metode sebelumnya sedangkan kelas eksperimen diuji dengan strategi, model dan metode yang baru. Peneliti melakukan *pre-test*, tindakan dan *pottest* dengan membandingkan kedua hasil dari dua kelas tersebut. Penelitian ini menggunakan *Desain Pre-test Post-test Control Group*.

Desain ini digambarkan sebagai berikut:

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan

- R : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil secara random
 O₁ dan O₃ : Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama- sama diberikan pre-test
 X : Treatment

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Re&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

²⁰ Ibid.

O₂ : Nilai post-test kelas eksperimen

O₄ : Nilai post-test kelas kontrol

Dalam penelitian kuantitatif menggunakan populasi dan sampel. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh Rukajat, populasi adalah objek penelitian secara menyeluruh.²² Subjek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPA MAN 2 Model Medan dengan jumlah 11 kelas dengan total keseluruhan siswa adalah 391 orang siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²³ Sampel adalah sejumlah individu yang dapat mewakili karakteristik populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional test ratified random sampling*. Teknik *proportional test ratified random sampling* merupakan cara mengambil sampel dengan acak dan populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen.²⁴ Pada penelitian ini, subjek yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas XI-IPA 2 dan siswa kelas XI-IPA 3 dengan jumlah 72 siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah media flash cards dan *maharah kalam* siswa. Hact dan Farhady dalam Sugiyono mengatakan bahwa variabel diartikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain.²⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bisa diukur melalui adanya unsur yang tercapai dan penilaian yang dipakai sebagai data hasil penelitian adalah berupa instrumen penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. *Interview*/Wawancara
2. Observasi
3. Tes
 - a. *Pre-test*
 - b. *Post-test*
4. Angket/ kuesioner

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas penelitian merupakan sejauh mana tingkat kepercayaan dari penarikan kesimpulan yang diambil dalam suatu penelitian. Tes validitas adalah skala dimana kesimpulan yang dibuat

²¹ Ibid.

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.

dengan berdasarkan angka menjadi sesuai, berguna, dan bermakna. Uji validitas mesti dilakukan dengan cara menganalisis seluruh pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang telah dibuat. Peneliti menggunakan analisis korelasi jenis *pearson product moment* untuk melakukan uji validitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi Product Moment

N = Jumlah Responden

X = Skor Item

Y = Skor Total

\sum = Jumlah

2) Uji Realibilitas

Realibilitas adalah tingkat konsistensi atau kestabilan poin suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Reabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan rumus koefisien reliabilitas *Alpha-Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Metode Analisis Data

Beberapa data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah sampel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak.²⁶ Dalam hal ini, peneliti memakai uji *Kolmogrov-Smirnov*.

²⁶ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian terkait varian yang dipakai untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Menurut Siregar dalam Duli, hipotesis diartikan sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁷ Metode pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan dengan uji t. Uji-t digunakan untuk melihat perbedaan *mean* (rata-rata) untuk dua kelompok dan menetapkan apakah terdapat perbedaan yang sebenarnya atau secara kebetulan. Rumus yang dipakai dalam uji-t yaitu:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata hasil perkelompok

N : Banyaknya subjek

x : Deviasi setiap nilai X₂ dan X₁

y : Deviasi setiap nilai Y₂ dan Y₁

Dalam pengujian hipotesis mengandung ketidakpastian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: β_i = 0, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H₁: β_i > 0, artinya variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Penyajian data yang disajikan dalam bentuk data utama akan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan topik dan bentuk masalah yang peneliti lakukan dan yang peneliti amati selama penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh peneliti dari sumber data yang dilakukannya yaitu melalui wawancara/interview, observasi, tes dan angket.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru bidang studi bahasa Arab terkaitan fenomena yang terjadi di kelas, setelah melakukan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa *maharah kalam* siswa, kurang baik dikarenakan beberapa hal, seperti siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab, latar belakang siswa SMA yang berbeda membuat

²⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

pemahaman siswa bahasa Arab berbeda, penggunaan bahasa Arab jarang digunakan dalam dialog sehari-hari, dan kosa kata bahasa Arab sulit untuk dihafal dan dipahami.

Untuk mengetahui proses atau langkah-langkah penggunaan media flash cards dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas XI IPA 2 MAN 2 Model Medan, peneliti memakai jenis penelitian *participant observation* di mana peneliti juga berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Peneliti menyusun format yang di dalamnya terdapat item-item perilaku serta peristiwa yang terjadi selama penelitian. Berdasarkan pengamatan ini dapat dilihat semangat dan keantusiasan peserta didik ketika belajar menggunakan media flash cards.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Senin, 25 Januari 2023 sampai 13 April 2023, peneliti akan memaparkan hasil statistik dari data kuesioner responden, variabel media flash cards siswa dan *maharah kalam* siswa, dengan 19 butir pertanyaan.

Peneliti telah memberikan kuesioner kepada 36 orang siswa sebagai responden, dengan Alpha 5 % adalah 0.329. Hasil uji validitas kuesioner tercantum di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner

No Butir	R _{Hitung}	R _{table}	Keterangan
Q1	0,672	0,329	Valid
Q2	0,397	0,329	Valid
Q3	0,600	0,329	Valid
Q4	0,704	0,329	Valid
Q5	0,550	0,329	Valid
Q6	0,508	0,329	Valid
Q7	0,755	0,329	Valid
Q8	0,503	0,329	Valid
Q9	0,761	0,329	Valid
Q10	0,740	0,329	Valid
Q11	0,511	0,329	Valid
Q12	0,670	0,329	Valid
Q13	0,680	0,329	Valid
Q14	0,532	0,329	Valid
Q15	0,709	0,329	Valid
Q16	0,649	0,329	Valid
Q17	0,784	0,329	Valid
Q18	0,429	0,329	Valid
Q19	0,745	0,329	Valid

Berdasarkan tabel validasi di atas, terlihat bahwa 19 butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, sehingga kuesioner dapat diuji. Identifikasi instrumen dalam kuesioner dapat digunakan berkali-kali, perlu dilakukan pengecekan reliabilitas. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha (α) dengan menggunakan SPSS versi 29. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Alpha (α) $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

	Angka	
<i>CronbachAlpha</i>	Standar	Keterangan
	Reliabel	
0,902	0,70	Reliabel

Melalui hasil perhitungan pada Tabel 2, kuesioner penelitian ini dipastikan reliabel karena Alpha (α) $> 0,70$, sehingga dapat dikatakan kuesioner dapat diuji.

Analisis Data Pre-test dan Post-test

Hasil penelitian menunjukkan nilai data dari pre-test adalah sebagai berikut:

Table 3. Hasil Pre-test

No	Data	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rerata
1	Pre-test Kelompok Eksperimen	57	77	66,81
2	Pre-test Kelompok Kontrol	52	69	62,08

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dan pre-test kelompok eksperimen. Data *pre-test* menunjukkan rata-rata kelompok eksperimen adalah 66,81 dan rata-rata kelompok kontrol adalah 62,08.

Data posttest pada masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai data setelah dilakukan pengujian adalah sebagai berikut:

Table. 4 Hasil Post-test

No	Data	Nilai		Rerata
		Minimum	Maksimum	
1	Post-test Kelompok Eksperimen	82	95	88,17
2	Post-test Kelompok Kontrol	62	74	67,33

Melalui data di atas terlihat peningkatan nilai rata-rata baik pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Data posttest menyatakan bahwa rata-rata kelompok eksperimen adalah 88,17 dan data post-test kelompok kontrol adalah 67,33.

Berdasarkan hasil rata-rata antara pre-test dan post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, keduanya menunjukkan peningkatan. Peningkatan rata-rata kedua kelompok menggambarkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Kelompok eksperimen meningkat sebesar 21,36 dan kelompok kontrol meningkat sebesar 5,25. Hal tersebut tampak bahwa kelompok eksperimen telah mendapat perlakuan terkait pembelajaran menggunakan media flashcard. Pembelajaran yang menggunakan flashcard menghasilkan peningkatan nilai posttest yang signifikan untuk kelas eksperimen.

Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 29. Setelah dilakukan entry data, didapatkan hasil sebagai berikut:

Table. 5 Normality test results

Kelompok	Kolomogorov Smiranov ^a			Shapiro Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Pre-test	Treatment	0,114	36	.200*	0,973	36	0,504
	Kontrol	0,116	36	.200*	0,957	36	0,171
Post-test	Treatment	0,103	36	.200*	0,969	36	0,406
	Kontrol	0,117	36	.200*	0,946	36	0,080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa pre-test dan post-test data berdistribusi normal memenuhi persyaratan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi $> 0,05$. Data pre-test menyatakan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi $0,200^*$ dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi $0,200^*$ yang berdistribusi normal. Sedangkan data post-test menyatakan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi $0,200^*$ dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi $0,200^*$ yang berdistribusi normal.

Analisis Uji Data

Untuk melakukan uji terhadap hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t (*independent sample t test*). Uji t ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perubahan *maharab kalam* pada siswa setelah dilakukan *treatment*. Hipotesis yang diangkat pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Media flash cards tidak berpengaruh signifikan terhadap *maharab kalam* siswa MAN 2 Model Medan

H_1 : Media flash cards pengaruh signifikan terhadap *maharab kalam* siswa MAN 2 Model Medan

Pada uji t, data yang diuji adalah data Uji 1 dan Uji 2 baik dari kelompok kontrol maupun kelompok *treatment*. Apabila t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan d.f. (*degree of freedom*) 54 maka H_1 diterima. Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Tabel. 6 Perhitungan Statistik Uji Hipotesis

t Hitung	t Tabel
25,684	1,667

Melalui data pada tabel 6 tampak bahwa nilai t hitung $>$ t tabel. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebab $25,684 > 1,667$. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa penelitian eksperimen pada pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan media flash cards berpengaruh signifikan terhadap *maharab kalam* (kemampuan berbicara) siswa.

Penggunaan media flash cards dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab, seperti yang disebutkan dalam hasil penelitian bahwa kemampuan siswa pada pre-test lebih rendah di banding dengan nilai siswa pada posttest. Dengan demikian, flashcard diasumsikan bisa dipakai untuk mengajarkan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yakni keterampilan menyimak, membaca, dan menulis. Di samping itu, menurut Akbar bahwa flash card juga bisa dipakai sebagai media pembelajaran berbasis perhitungan, konsep dasar, rumus, senyawa kimia, atau nama satuan (jarak, waktu, berat, dan lain sebagainya). Berdasarkan kutipan ini penggunaan flashcard dapat dipertimbangkan sebagai alternatif media yang relevan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Langkah-langkah penggunaan media flash cards pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) membagi siswa menjadi enam kelompok, 2) siswa membuat flash cards dengan manual (tangan sendiri), 3) peneliti memeriksa setiap flash cards siswa, 4) siswa menghafal isi dari flash cards, 5) peneliti menentukan pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, 6) siswa dibentuk dalam sebuah lingkaran dan peneliti berdiri di tengah lingkaran, 7) flash cards dibagikan pada setiap siswa secara random, setiap siswa mendapat tiga flash cards, 8) peneliti bertanya kepada siswa terkait dengan tulisan yang ada di flash cards masing-masing siswa, 9) kemudian siswa saling mengajukan pertanyaan di antara siswa, 10) mengulangi pertanyaan sampai semua kartu yang sudah di bagikan pada siswa ditanya.

Langkah-langkah ini telah sesuai dengan teori *flash card chaind* (rantai kartu kilas) yang dikemukakan oleh Rijalul Akbar. Rantai kartu kilas adalah teknik pembelajaran kartu kilas dengan cara meminta siswa membentuk sebuah lingkaran (seperti rantai) kemudian pengajar menanyakan satu pertanyaan tentang kartu yang disajikan. Siswa yang telah ditanyai dan sudah menjawab dapat menanyakan hal yang serupa pada temannya. Teknik ini dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dua arah, serta dapat melatih siswa untuk mengolah informasi dan merespon dengan cara yang aktif.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran penggunaan media flash cards berpengaruh signifikan terhadap *maharah kalam* (keterampilan berbicara) siswa MAN 2 Model Medan. Hal tersebut telah dibuktikan melalui perhitungan uji t (t-test) yang menyatakan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $25,684 > 1,667$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis data pada rata-rata juga mengalami peningkatan, yang tampak bahwa kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan media flashcrads hanya meningkat sebesar 5,25, sedangkan kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media flash cards mengalami peningkatan sebesar 21,36. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media flash cards dikatakan berpengaruh terhadap kemampuan maharah kalam siswa MAN 2 Model Medan.

Daftar Pustaka

Aisyah, Siti, Andi Musda Mappapoleonro, and Zahрати Mansoer. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 89–93, 2021.

Akbar, Muh Rijalul. *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*. Sukabumi: Haura Publishing, 2022.

- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Febiola, Silvia, and Yulsyofriend Yulsyofriend. “Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1026–1036.
- Gemilang, Damar, and Hastuti Listiana. “Teaching Media in the Teaching of Arabic Language/Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 1, no. 1 (2020): 49–64 <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3048>.
- Ilmia, Nur. “Keefektifan Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Berdialog Sederhana Siswa Kelas XI IBBU SMA NU 1 Gresik.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA* 2, no. 02 (2017).
- Miftah, Muhammad. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 95–105 <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.
- Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sapriyah, Sapriyah. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:470–477, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunaengsih, Cucun. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A.” *Mimbar sekolah dasar* 3, no. 2 (2016): 183–190 <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>.
- Syifa, Nurusy, Maswani Maswani, and Siti Urianah Rahmawati. “Media Flash Card Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Di Madrasah Tsanawiyah.” *Kalimātunā: Journal of Arabic Research* 1, no. 1 (2022): 16–25 <https://doi.org/10.15408/kjar.v1i1.25298>.
- Umah, Maslahatul. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi A’dha’ Al-Ushrah Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Wahyuni, Sri. “Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku.’” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 9–16 <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.

- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936 <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Zubaidillah, Muh Haris, and Hasan Hasan. "Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2019): 41–56 <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>.